

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR JAYA DESA
BUKIT SEMBILAN KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN
KAMPAR**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Serjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

MUHAMMAD RIFKI

165310239

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rifki
NPM : 165310239
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar
Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA

PEMBIMBING II

Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**



Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama : Muhammad Rifki
Npm : 165310239
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik
Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan
Bangkinang Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA** dan
mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama
sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc. 1. Daftar isi dan tambahkan sistematika penulisan. 2. Proses akuntansi disesuaikan, pembahasan inventaris diganti karna habis masa manfaat nya.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki		

2	<p>Nina Nursida, SE., M.Acc.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknis penulisan harus sesuai dengan buku panduan. 2. Pembahasan permasalahan yang di angkat pada LMB. 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>		
3	<p>Haugesti Diana, SE., M.Ak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak. 2. Teknis penulisan nama pengarang. 3. Pembahasan, dibuat bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan buku panduan. 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>		

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rifki
NPM : 165310239
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik
Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan
Bangkinang Kabupaten Kampar
Sponsor 1 : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA
Sponsor 2 : Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak.,CA

Dengan Perincian Bimbingan Skripsi Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor 1	BeritaAcara	Paraf Sponsor
22/01/2021	X	1. Daftar isi dan daftar pustaka mengikuti format buku pedoman	
28/01/2021	X	1. Menggali lagi permasalahan dari data yang ada	
01/02/2021	X	1. Mengangkat permasalahan kerugian piutang yang tidak dapat di tagih 2. Acc proposal	

29/06/2021	X	1. Tambahkan abstrak 2. Konsisten memakai prinsip akuntansi berterima umum atau SAK ETAP 3. Jelaskan temuan penelitiannya dengan jelas	
14/07/2021	X	❖ Acc seminar hasil	
Tanggal	Catatan Sponsor 2	BeritaAcara	Paraf Sponsor
10/02/2021	Y	1. Perbaiki typo 2. Perbaiki masalah penelitiannya 3. Jelaskan dengan rinci masalah penelitiannya	
12/02/2021	Y	1. Perbaiki kalimat kata 2. Kesalahan dalam penulisan, EYD	
18/02/2021	Y	❖ Acc Seminar Proposal	
	Y	1. Perbaiki abstrak, Metode penelitian, hasil atau kesimpulan 2. Perbaiki siklus akuntansi dengan baik 3. Perbaiki poin inventaris sesuaikan dengan PABU dan jelaskan akuntansi utang dengan rinci	
07/08/2021	Y	❖ Acc seminar hasil	

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Pembantu Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Acc.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 915/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 18 Agustus 2021, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

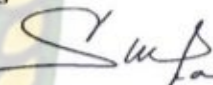
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Muhammad Rifki |
| 2. NPM | : 165310239 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,1 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

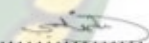

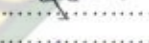



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc
4. Nina Nursida, SE., M.Acc
5. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(..........)
(..........)
(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

(..........)

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 915 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/ oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

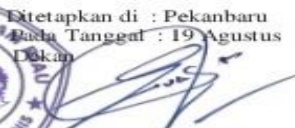
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Muhammad Rifki
N P M : 165310239
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Nina Nursida, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

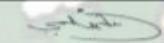

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



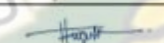
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rifki
 NPM : 165310239
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
 Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 65) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647






BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhammad Rifki
 NPM : 165310239
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
 Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
 2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 05 Mei 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Sekretaris	2. 
3.	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Anggota	3. 
4.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	4. 
5.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 05 Mei 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Nomor: 365/Kpts/FE-UIR/2020/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Lektor kepala	Pembimbing I
2.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.	Asisten Ahli	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Muhammad Rifki
N P M : 165310239
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana

- Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru Pada
Tanggal: 05 Mei 2020 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MUHAMMAD RIFKI
NPM : 165310239
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA MEKAR JAYA DESA BUKIT SEMBILAN KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September
2021 Ketua Program Studi
Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan penginformasian pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Yang memberikan pernyataan

Muhammad Rifki
165310239

ABSTRAK

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum. Data yang digunakan peneliti pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya adalah data primer dan skunder. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya desa bukit sembilan sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan kegiatannya.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian bersifat kualitatif, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi desa pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya ini belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, namun demikian dari hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes ini masih perlu perbaikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, BUMDesa Mekar Jaya.

ABSTRACT

This research was conducted in Bukit Sembilan Village, Bangkinang District, Kampar Regency. The object of this research is Village Owned Enterprises (BUMDes). The problem discussed in this study is how the suitability of the application of accounting in the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Mekar Jaya, Bukit Sembilan Village with the basic concepts of generally accepted accounting. The data used by researchers at the Mekar Jaya Village-Owned Enterprises (BUMDes) are primary and secondary data. The purpose of this study is to find out that the application of accounting carried out by the Village Owned Enterprises (BUMDes) Mekar Jaya in the village of Bukit Sembilan has fulfilled the basic concepts of accounting in carrying out its activities.

This research is a qualitative research, and the techniques used in data collection are interviews and documentation, to analyze the data obtained by the author using descriptive methods, namely making comparisons between the data that has been collected with related theories and presented in the form of research results.

The results of this study indicate that the application of village accounting to the village-owned enterprises of Mekar Jaya is not fully in accordance with generally accepted accounting principles, however, the results of this study also illustrate that the application of accounting at BUMDes still needs improvement to improve the welfare of the community at the agency village owned business.

Keywords : Accounting Application, generally accepted accounting principles, BUMDes Mekar Jaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunianya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang merupakan syarat untuk mendapat gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Islam Riau.

Pada saat mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam melakukan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Syahfrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua progam studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 dan Penasehat Akedemi penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang banyak bersabar, mendengar, dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaika

5. Bapak Dr. Zulhelmy, SE., M,si, AK, CA dan Bapak Emkhad Arif SE., M,si, Ak selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah banyak bersabar menghadapi penulis, dan telah meluangkan waktu, perhatian, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa kepada orang tua saya, Bapak Syahril dan ibuk Rohidawati, yang telah banyak bersabar, mendukung serta mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Lilis Suryani dan Ibu Nurcahaya selaku mak cik yang telah memberikan dukungan dan tempat tinggal semasa saya kuliah.
8. Kepada Yulita Selpia selaku teman dekat yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Dwi Atmojo yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih untuk Slamet Okta kurniawan, Muhammad Taher Lubis, Alvianto dan Giri Aji Prasetio atas kebersamaan kalian dan pengalaman selama masa kuliah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Penulis

Muhammad Rifki

DAFTAR ISI

SKRIPSI
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Definisi Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi.....	11
2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	15
2.1.5 Pengertian BUMDes.....	25
2.1.6 Landasan Hukum BUMDes.....	26
2.1.7 Tujuan dan Fungsi BUMDes.....	26
2.2 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDesa).....	31
4.1.1 Sejarah singkat BUMDes.....	31
4.1.2 Struktur organisasi.....	32

4.1.3 Aktivitas BUMDes	33
4.2 HASIL PENELITIAN	33
4.2.1 Dasar pencatatan akuntansi	33
4.2.2 Proses akuntansi	34
4.2.3 Penyajian laporan keuangan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49



LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3 Daftar Inventaris Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 4 Kas Harian Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 5 Izin Operasional Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 6 Kas Masuk Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 7 Jurnal Memorial Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 8 Neraca Percobaan Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 9 Struktur Organisasi Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 10 Foto Dokumentasi 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu proses atau upaya penyajian informasi keuangan yang memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sebagai sarana penyedia informasi yang berkaitan erat dengan informasi keuangan. Suatu badan usaha memerlukan informasi keuangan yang tepat dan akurat dalam bentuk laporan keuangan, hal ini harus dilatar belakangi dengan metode penyajian yang tepat. Dalam kondisi ini akuntansi merupakan suatu cara atau prosedur yang dapat menyusun dan menyajikan informasi keuangan kedalam laporan keuangan yang dibutuhkan oleh badan usaha tersebut.

Akuntansi memiliki peranan yang penting dalam kegiatan usaha terutama dalam kegiatan operasional suatu badan usaha. Apabila dalam penerapan akuntansi pada badan usaha dilakukan dengan baik, maka secara otomatis dapat dipastikan badan usaha tersebut akan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman oleh badan usaha dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan mencatat, mengklasifikasikan serta melaporkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan menginterpretasikan laporan tersebut. Karna proses tersebut diulang setiap priode

pelaporan hal ini disebut dengan siklus akuntansi yang mencakup langkah-langkah berikut: mengidentifikasi transaksi, menyiapkan dokumen sumber, menganalisis transaksi, mencatat transaksi, memosting jurnal umum kedalam buku besar, menyiapkan neraca percobaan, membuat jurnal koreksi, membuat jurna penyesuaian dan memosting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian, membuat laporan keuangan, membuat jurnal penutup, memosting jurnal penutup kedalam buku besar, dan menyiapkan neraca percobaan setelah penutup.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Atas dasar surat Keputusan Bupati Kampar Tahun 2007 tentang penetapan Desa Bukit Sembilan sebagai lokasi Program Pemberdayaan Desa (PPD/PPLEP) melalui APBD Kampar, maka pada tanggal 16 Juni 2007 bertempat di Balai Desa, seluruh komponen masyarakat Desa Bukit Sembilan (Kepala desa, LPM, Kepala dusun, dan Tokoh masyarakat) bermusyawarah secara mufakat membentuk lembaga usaha Desa simpan pinjam yang dinamakan dengan “UED-SP MEKAR JAYA”. Dalam waktu 3 tahun UED-SP sudah mampu untuk mandiri dalam bidang administrasi dan laporan keuangan. Maka, Pemerintah Desa Bukit Sembilan mengajukan permohonan ke kabupaten agar UED-SP menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten

Kampar, dan hasil musyawarah Desa Bukit Sembilan disepakati untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya.

Tindak lanjut dari musyawarah Desa tersebut maka ditunjuklah kepengurusan BUMDes Mekar Jaya dengan SK Kepala Desa Bukit Sembilan, Nomor : Kpts 140/PEM/03/IV/2011. Besar sekali harapan masyarakat dengan berdirinya BUMDes Mekar Jaya agar nantinya dapat mendorong usaha bagi masyarakat Desa, yang rata-rata berpenghasilan rendah serta meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola usaha Desa.

BUMDes Mekar Jaya yang dibentuk pada tahun 2011 ini menjadi harapan besar bagi masyarakat Desa Bukit Sembilan yang rata-rata berpenghasilan rendah, yakni dengan melakukan kegiatan pada Unit Simpan Pinjam. Secara umum, Unit Simpan Pinjam. Berdasarkan laporan neraca modal awal BUMDes Mekar Jaya mendapat bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp. 500.000.000,-. Dalam pemerintah desa sebesar Rp. 34.983.583,-. Disimpan di rekening simpanan dalam pengawasan kepala desa, yang digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anggota.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksana operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan.

BUMDes dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang digunakan. Artinya

dalam hal penyusunan Laporan Keuangannya maka BUMDes harus mengacu pada pedoman umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau sering juga disebut dengan istilah SAK ETAP.

Dalam SAK ETAP (2013) pada bab 3 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Ini artinya bahwa BUMDes harus menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan pedoman SAK ETAP.

BUMDes Mekar Jaya adalah badan usaha yang beranggotakan masyarakat didesa Bukit Sembilan. Keanggotaan BUMDes Mekar Jaya hingga akhir 2018 sebanyak 360 orang. Jenis kegiatan usaha yang dilakukan pengelola yakni, unit usaha simpan pinjam, adapun unit pembayaran online dibentuk pada tahun 2017 dan unit dagang bahan bangunan baru dibentuk tahun 2018. Kegiatan BUMDes Mekar Jaya dikhususkan bagi masyarakat di desa Bukit Sembilan.

Dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes Mekar Jaya yaitu menggunakan metode *accrual basis*, yaitu menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai. Dengan menggunakan *accrual basis* berarti BUMDes Mekar Jaya mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

Proses Akuntansi BUMDes Mekar Jaya dilakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar

uang keluar, daftar piutang dan buku memorial yang selanjutnya akan dibuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca dan laporan laba rugi. BUMDes Mekar Jaya tidak membuat jurnal umum pada saat transaksi.

Dalam penyajian pada neraca BUMDes Mekar Jaya telah memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan juga dipisah antara hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang. BUMDes Mekar Jaya memiliki piutang usaha tahun 2018 sebesar Rp. 645.915.000,- data tersebut terdapat pada lampiran 1 bagian neraca. Dengan jangka waktu pelunasannya selama enam bulan yang di angsur setiap bulannya. Jatuh tempo pelunasan piutang sama dengan tanggal pengajuan piutang. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes Mekar Jaya. Dalam laporan keuangan BUMDes Mekar Jaya belum membuat akun cadangan penghapusan piutang. Sedangkan dalam laporan perkembangan pinjaman 2018 BUMDes Mekar Jaya terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 6.391.667,- data tersebut terdapat pada laporan perkembangan simpan pinjaman (lampiran 5).

BUMDes Mekar Jaya juga belum menyusun laporan perubahan ekuitas. Selain itu BUMDes Mekar Jaya belum menyusun laporan arus kas sebagaimana yang diharuskan pada standar akuntansi keuangan, sehingga belum terdapat informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas dan setoran kas untuk menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas. dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Dalam menghitung beban penyusutan, BUMDes Mekar Jaya menggunakan metode garis lurus. Dalam menerapkannya, BUMDes Mekar Jaya memperhatikan kapan waktu perolehan aset tetap sehingga dalam pencatatannya aset tetap yang dimiliki BUMDes Mekar Jaya disusutkan sesuai dengan kapan waktu perolehannya. Seperti pada saat pembelian 1 unit brankas yang dibeli tanggal 17 september 2015 dengan harga perolehan Rp. 1.600.000,- dengan masa manfaat 10 tahun. BUMDes Mekar Jaya melakukan perhitungan penyusutan selama 3 bulan terhitung dari bulan oktober hingga desember dengan nilai penyusutan sebesar Rp. 40.000,- untuk periode 2017. Selama penggunaan aset tetap, BUMDes Mekar Jaya tidak memperhatikan adanya pengeluaran modal yang mempengaruhi harga perolehan aset, pada tanggal 16 september 2015 BUMDes Mekar Jaya melakukan renovasi gedung kantor sebesar Rp. 10.045.000,- BUMDes mencatat biaya tersebut sebagai beban perbaikan dan dibebankan pada tahun yang bersangkutan, data yang diperoleh di atas dilampirkan pada lampiran 3 (daftar inventaris).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan berikut ini:

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

- a. Dapat menambah wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- b. Bagi pengurus BUMDes dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya pada masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan disusun dalam format lima bab untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai apa yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan terdiri dari uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berisi tentang tinjauan pustaka, dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai Badan Usaha Milik Desa yang akan diuraikan lebih pengertian BUMDes, tujuan pendirian BUMDes, prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes, dan pihak-pihak yang terlibat kemudian akan diuraikan mengenai kesejahteraan Desa berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang meliputi definisi desa, pemerintah desa, aset desa, pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat desa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai pengelolaan BUMDes Mekar Jaya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Bukit Sembilan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang meliputi hasil penelitian yang di uraikan pada bab ini dari (1) hasil penelitian, dan (2) pembahasan tentang neraca, penyajian hasil usaha, penyajian arus kas, penyajian laporan ekonomi promosi anggota , penyajian atas laporan keuangan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan rangkaian penulisan dalam penelitian ini, yang memuat simpulan hasil penelitian serta saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Definisi Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan data keuangan yang di pergunakan oleh pihak intern dan ekstren perusahaan didalam pengambilan keputusan ekonomis. Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan tersebut berbeda-beda, tetapi makasud dan tujuan sama.

Pengetian akuntansi menurut Kartikahadi, Dkk (2012:3). Akuntansi adalah suatu sistem imformasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Harahap (2011:5). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan bagian alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemiliknya.

Menurut Harison, Dkk (2013:3). Akuntansi merupakan Suatu sistem imformasi yang mengatur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Sumarsan (2013 : 1). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu- individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian- kejadian yang dialami oleh entitas lainnya.

2. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan historis.

4. Konsep Keseimbangan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakuakn usahanya untuk masa yag tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

5. Konsep Satuan Moneter

Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan menerapkan pula cara-cara inflasi tersebut harus diperhitungkan, jika terjadi maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Prinsip akuntansi pada dasarnya meliputi standar atau kebiasaan, kovensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang dicapai, sala satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat menyajikan imformasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan keuangan.

2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan yang umumnya diperuntukkan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sesuai dengan yang dikemukakan di SAK ETAP (IAI, 2009:14), yaitu sebagai berikut: menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut IAI (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah: Menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi keutuhan informasi tertentu.

Menurut Rudianto (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah secara umum laporan keuangan keuangan menyediakan informasi tentang laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu, menurut Rudini dan Nurhayati (2016) menyatakan Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), laporan keuangan bermanfaat untuk pengguna informasi merupakan keharusan terdapat empat karakteristik yang akan di perbandingkan.

1. Dapat dipahami

Kualitas laporan keuangan yang dibuat harus mempermudah pembaca agar dengan mudah di pahami pengguna, karena pengguna memiliki pengetahuan yang memadai, jadi informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus kompleks.

2. Relevan

Informasi laporan keuangan harus memenuhi kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan jadi informasi yang disajikan harus relevan. Informasi laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas untuk mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini dan masa depan dan penegasannya harus berkaitan satu sama lain.

3. Keandalan

Informasi laporan keuangan harus memiliki kualitas handal apabila bebas dari pengertian yang menjerumuskan, material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang secara wajar dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna laporan keuangan dapat membandingkan kualitas laporan keuangan antara priode yang secara keseluruhan berkecendrungan posisinya dan kinerja keuangannya. Dalam pengevaluasian laporan keuangan, posisi keuangan posisi keuangan juga harus secara relatif.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, sehingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu urutan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Fitria (2014: 28) siklus akuntansi merupakan gambaran terhadap kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengihtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap pencatatan dan pelaporan akuntansi, yang dimulai dari terjadi transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni:

a) Transaksi

Menurut Sirait (2017) menyatakan bahwa transaksi adalah peristiwa atau suatu informasi bisnis yang terjadi atas kesepakatan bersama oleh perusahaan yang mempengaruhi penambahan atau pengeluaran elemen keuangan.

b) Bukti transaksi

Setelah terjadinya transaksi selanjutnya mengumpulkan bukti-bukti tersebut. Bukti transaksi tersebut berupa dokumen-dokumen baik dari perusahaan mau

pun dari luar. Menurut Susanto (2013:8) transaksi adalah peristiwa yang terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

c) Jurnal Umum

Setelah bukti transaksi terkumpul dari aktivitas-aktivitas bisnis maka yang harus dilakukan adalah jurnal umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan berdasarkan periode tertentu.

d) Buku Besar

Menurut Dianto (2014) buku besar adalah kumpulan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan segala jenis transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum.

e) Neraca Saldo

Menurut Dianto (2014) Neraca saldo adalah daftar akun yang ada di buku besar beserta saldonya pada periode tertentu. Neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir yang ada pada buku besar atau daftar yang terdiri dari kumpulan seluruh perkiraan di buku besar.

f) Jurnal Penyesuaian

Setelah dibuat neraca saldo selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian (AJP). Setiap akhir periode jurnal penyesuaian harus dibuat karena adanya jurnal penyesuaian maka akan menunjukkan keadaan nilai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban yang sebenarnya.

g) Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu priode tertentu”. Sedangkan laporan keuangan menurut kieso, et al (2010:2) adalah “the principal thougha which a company communicates it financial infoemation to those outside if

SAK ETAP diterapkan untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2011 namun penerapan ini diperkenankan jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2010. Penyajian laporan keuangan lengkap laporan keuangan ekuitas yang lengkap meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik

4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi

- 1) Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai dengan akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Perseiaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Ekuitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas akan tetapi SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos pos yang diajikan

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

a. Klasifikasi aset

Entitas mengklasifikasikan aset lancar jika

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi disumsikan 12 bulan.

b. Klasifikasi Kewajiban

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai jangka pendek jika:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk perdagangan.
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi liabilitas.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang di akui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP menyatakan lain.

SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bahkan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut.

- a. Pendapatan
- b. Beban kerugian
- c. Beban laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

Pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian berikut:

1. Penjualan barang
2. Pembelian jasa
3. Kontrak konstruksi
4. Penggunaan aset oleh pihak yang menghasilkan bunga, royalti atau deviden

Ekuitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

A. Beban

- a) Analisis menggunakan sifat beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan) dan tidak dialokasikan kembali antara fungsi dan entitas misalnya:

1. Pendapatan
 2. Pendapatan operasi lain
 3. Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses
 4. Bahan baku yang digunakan
 5. Beban pegawai
 6. Beban penyusutan dan amortisasi
 7. Beban operasi lainnya
 8. Jumlah beban operasi laba operasi
- b) Analisis menggunakan fungsi beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas di distribusikan atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya, misalnya:

1. Pendapatan
2. Beban pokok penjualan
3. Laba bruto
4. Pendapatan operasi lainnya

5. Beban pemasaran
6. Beban umum dan administrasi
7. Beban operasi lainnya
8. Laba operasi

3) Laporan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tertentu.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mewajibkan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut standar akuntansi keuangan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat menyajikan pengungkapan sebagai berikut:

- a. Perlakuan akuntansi antara lain meliputi
 1. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi lembaga keswadayaan masyarakat dengan anggota dan non anggota.
 2. Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.
 3. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota
- b. Pengungkapan informasi lain, antara lain:
 1. Kegiatan atau pelayanan utama lembaga keswadayaan masyarakat kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran rumah tangga maupun dalam praktek
 2. Aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat dalam pemangunan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perlembaga keswadayaan masyarakat usaha, manajemen yang di usahakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
 3. Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi.
 4. Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi.
 5. Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
 6. Aktiva yang diperoleh oleh lembaga keswadayaan masyarakat tetapi bukan milik lembaga keswadayaan masyarakat.

7. Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta
8. Pembagian sisa hasil usah
9. Hak tanggungan pemodal dan penyertaan.
10. Penyelenggaraan rapat anggota

Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat juga mengenai kebijaksanaan lembaga keswadayaan masyarakat atau dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha dan lain-lain

2.1.5 Pengertian BUMDes

Badan usaha milik desa dalam permendagri no 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa Ramadana dan Ribawanto 2013, mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai aktivitas usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Keberadaan BUMDes nantinya diharapkan dapat meningkatkan potensi tenaga kerja yang produktif bagi desa. Mungkin salah satu caranya untuk meningkatkan tenaga kerja yang produktif dengan cara memberikan pelatihan dan pembinaan yang tujuannya untuk memberikan bekal agar usaha yang akan dibangun desa memberikan

keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat desanya sehingga dapat berdampak positif terhadap perekonomian desa.

2.1.6 Landasan Hukum BUMDes

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
- c. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89.
- d. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.1.7 Tujuan dan Fungsi BUMDes

Menurut Kamaroesid (2016), empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa.

- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

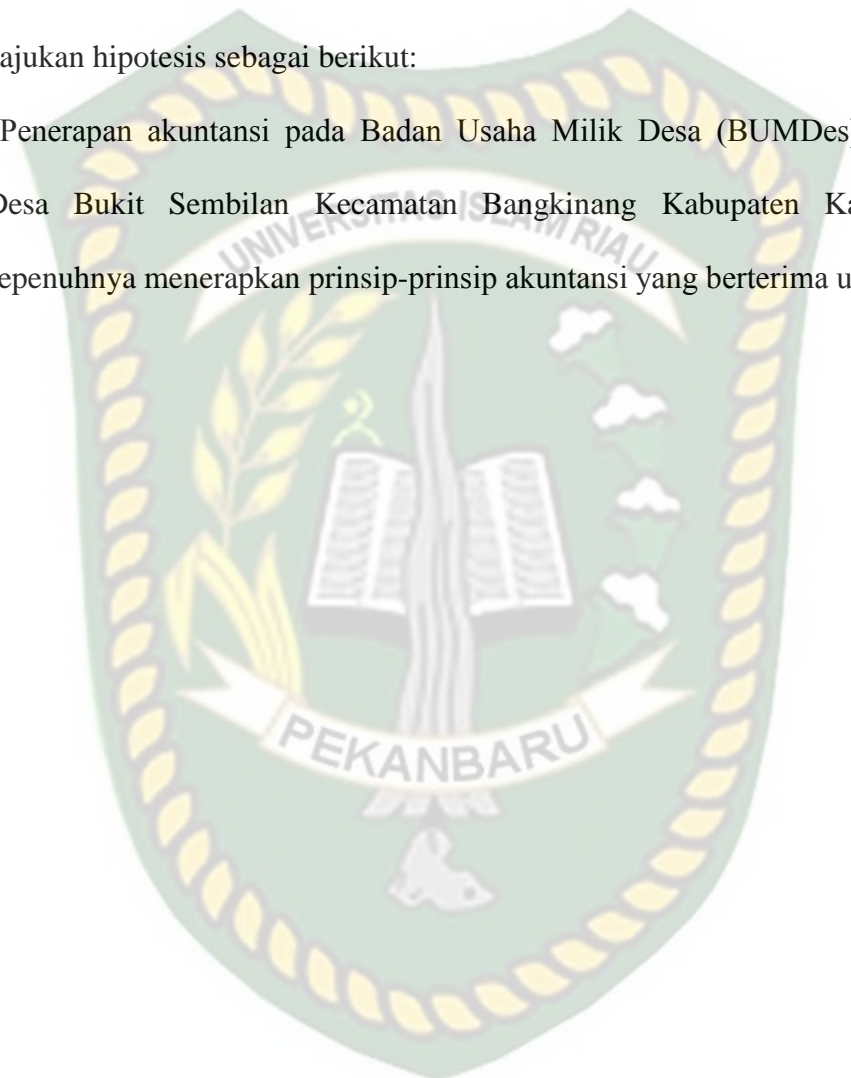
Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable..* Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa.

Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta didukung dengan adanya landasan teoritis yang telah dikemukakan pada telaah pustaka, dengan ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini digunakan adalah deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat dipertimbangkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh BUMDes Mekar Jaya adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengurus BUMDes Mekar Jaya mengenai kegiatan usaha, sejarah, perkembangan BUMDes, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti: struktur organisasi, neraca dan laporan laba rugi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai pihak pengurus dan karyawan BUMDes tentang masalah yang diteliti, meliputi kegiatan usaha, sejarah perkembangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau laporan keuangan yang diperoleh dari bagian akunting BUMdes Mekar Jaya berupa Laporan Laba rugi, neraca, arus kas, dan sebagainya.

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan dalam penelitian ini maka penulis melakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat dipertimbangkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDesa)

4.1.1 Sejarah singkat BUMDes

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 14 tahun 2007 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kampar, dan hasil musyawarah Desa Bukit Sembilan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2011 bertempat di Aula Kantor Desa Bukit Sembilan disepakati untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya maka terbentuklah kepengurusan BUMDes Mekar Jaya terdiri dari:

- a. Komisaris (Kepala Desa Bukit Sembilan)
- b. Pengawas (BPD, LPM, Tokoh Masyarakat)
- c. Direktur
- d. Asisten Direktur
- e. Kepala Unit
- f. Staff

Tindak lanjut dari musyawarah desa tersebut maka ditunjuklah kepengurusan BUMDes Mekar Jaya dengan SK Kepala Desa Bukit Sembilan, Nomor : Kpts/BS/x/2014/145. BUMDes Mekar Jaya salah satu wujud lembaga ekonomi yang ada di desa. Lembaga ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta

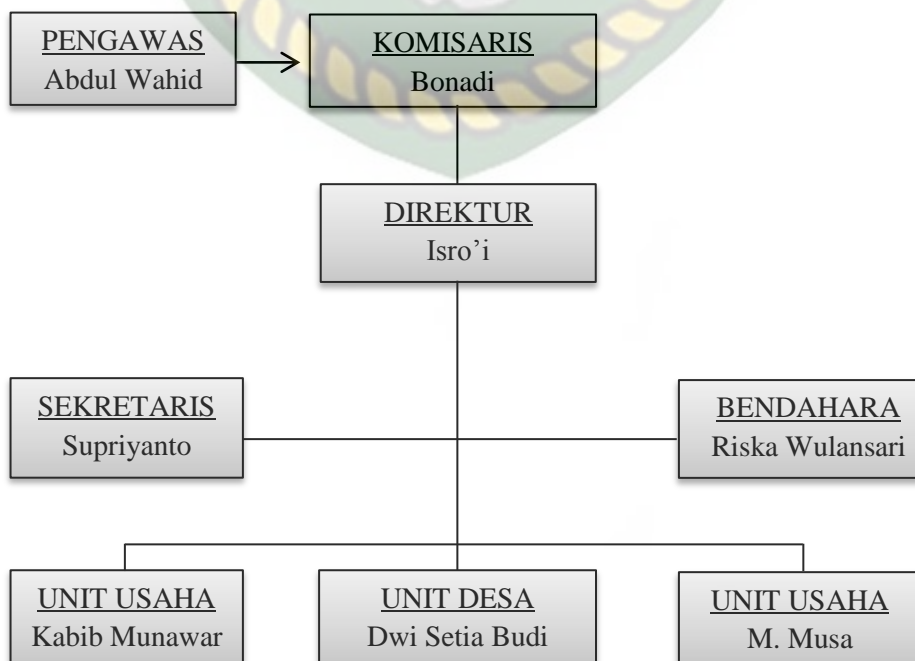
dikelola oleh masyarakat desa. Besar sekali harapan masyarakat dengan berdirinya BUMDes Mekar Jaya agar nantinya dapat mendorong usaha bagi masyarakat desa yang berpenghasilan rendah serta meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola usaha Desa.

4.1.2 Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam pemcapai tujuan organisasi didalam anggaran dasar dicantumkan tugas, fungsi, dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pengurus, pengelola, pengawasan.

Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar V.III
 Struktur Organisasi BUMDes Mekar Jaya Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar



4.1.3 Aktivitas BUMDes

Salah satu tujuan BUMDes didirikan adalah sebagai berikut, memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik sebagai simpan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan anggota BUMDes dalam kaitnya dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkereditan lainnya dalam kegiatan simpan pinjam.

4.2 HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tujuan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan, maka dapat menjadikan sebagai pedoman dalam membahas penilaian serta penyajian dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya, untuk sistematis analisisnya yang dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.2.1 Dasar pencatatan akuntansi

Berdasarkan (SAK ETAP) untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pemberian jasa seperti pinjaman dalam laporan keuangan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diterima dan di berikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan BUMDes Mekar Jaya berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes Mekar Jaya telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

Bukti dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Mekar Jaya menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum kerana BUMDes Mekar Jaya mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2 Proses akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan BUMDes Mekar Jaya diawali dengan mencatat transaksi tunai kedalam buku harian kas, sedangkan transaksi kredit dicatat dalam jurnal memorial, pada akhir bulan catatan tersebut akan dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk BUMDes, daftar kas keluar BUMDes, dan buku buku memorial kemudian membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan di buat neraca saldo akhir tahun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Seharusnya pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi berupa kwitansi kemudian di lanjutkan dengan membuat jurnal dicatat seperti tabel berikut:

Tabel IV.1
BUMDes Mekar Jaya
Kas Harian
Desember 2018

tanggal	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
	Saldo bulan lalu			2.971.000
18/12/18	Angsuran pokok Kusmawati	1.000.000		3.971.000
	Angsuran bunga Kusmawati	75.000		4.046.000
	Angsuran pokok Darni	500.000		4.546.000
	Angsuran bunga Darni	37.500		4.583.500
24/12/18	Beri pinjaman pada Eni		3.000.000	1.583.500
28/12/18	Biaya insentif direktur		666.000	917.500
	Total Saldo	1.612.500	3.666.000	917.500

Sumber: Kas Harian BUMDes Mekar Jaya, 2018

Semestinya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2018

Tanggal	Akun	R e f	Debet		Kredit	
			Kas	Akun Lainnya	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga
18/12/18	Angsuran pokok Darni		500.000			500.000
	Angsuran bunga Darni		37.500			37.500

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel IV.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2018

Tanggal	Akun	R e f	Debet			Kredit
			Biaya Pinjaman	Biaya Lain-Lain	Biaya Insentif	Kas
24/12/18	Beri pinjaman pada Eni		3.000.000			3.000.000
28/12/18	Biaya insentif direktur				666.000	666.000

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari jurnal yang sudah dibuat dipindahkan (diposting) pada buku besar. Buku besar ini bertujuan untuk menampung postingan dari buku jurnal, transaksi ke akun yang tepat guna menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Buku besar ini mencakup semua akun aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Pada periode akuntansi yaitu setiap bulanya setiap akun dalam buku besar dihitung saldonya yang terdiri dari kolom, neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca, contoh buku besar sebagai berikut:

Tabel IV.4
Buku Besar
Priode 2018

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
18/12/2018			500.000		500.000	
19/12/2018			250.000		250.000	

Nama Akun: Piutang Anggota

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28/12/2018				666.000		666.000

Nama Akun: Beban Bunga

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
24/12/2018				3.000.000		3.000.000

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan neraca saldo yang telah disusun setiap bulanya, kemudian bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangan, contoh kolom neraca saldo seperti berikut:

Tabel IV.5
Neraca Saldo
Desember 2018

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
	Kas	22.452.500	
	Bank	2.078.266	
	Hutang		540.675.300
	Piutang	645.915.000	
	Inventaris	26.886.000	
	Modal		124.242.633
	Pendapatan		117.718.000
	Beban Gaji	62.359.000	
	Beban Adm	3.000.000	
	Beban Transportasi	8.940.000	
	Beban Insentif	3.259.000	
	Beban penyusutan	2.736.167	
	Beban Lain-lain	5.010.000	
	Total Saldo	782.635.933	782.635.933

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan BUMDes Mekar Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena BUMDes tidak membuat jurnal umum, buku besar, buku besar pembantu, jurnal penyesuai, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan jurnal penutup.

4.2.3 Penyajian laporan keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca pada BUMDes Mekar Jaya terdiri dari aset dan kewajiban. Pada neraca BUMDes Mekar Jaya ini sudah memisahkan antara akun aset dan kewajiban dan aset lancar dan aset tetap. Kemudian pengelompokan utang terbagi mejadi dua yaitu utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar adalah hutang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu dari dari setahun. Sedangkan hutang jangka panjang utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

a. Kas

pada neraca BUMDes Mekar Jaya tahun 2017 berjumlah Rp 40.573.000 dan 2018 Rp 22.452.500. Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes mekar jaya.

Kesesuain nya dengan prinsip akuntansi berterima umum telah sesuai karena BUMDes mekar jaya telah menyajikan saldo kas dineraca sesuai dengan hasil akhri saldo buku harian setelah pemeriksaan.

b. Bank

Bank merupakan simpanan uang dibank yang setiap waktu diperlukan dapat segera diambil kembali. Pada neraca terdapat akun bank pada tahun 2018 adalah Rp 2.078.266.- (lampiran 1) simpanan bank ini merupakan dana direkening.

Dari keterangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank yang oleh BUMDes Mekar Jaya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Piutang

Dari laporan neraca yang disajikan oleh BUMDes Mekar Jaya dapat diketahui bahwa, ada piutang pinjaman anggota tahun 2017 senilai Rp 617.622.000 dan pada tahun 2018 senilai Rp 645.915.000 ini merupakan dana yang sudah di pinjamkan kepada masyarakat yang di angsur setiap bulan nya dengan cara datang langsung ke kantor BUMDes mekar jaya.

Penyajian piutang yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya seharusnya memisahkan antara piutang lancar dan piutang yang berumur satu tahun ke dalam aset lancar, dan piutang tidak lancar yang lebih dari berumur satu tahun ke dalam aset tidak lancar.

Dari catatan BUMDes Mekar Jaya dapat diketahui bahwa BUMDes tidak menyajikan nilai pada akun penyisihan piutang tak tertagih timbul dari adanya pinjaman, dimana ada tenggang waktu antara saat penyerahan dengan saat jatuh tempo piutang. Dengan adanya masa tenggang waktu ini biasanya akan menimbulkan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang, sehingga dapat memanjang penerimaan piutang menjadi kas atau malah menimbulkan piutang tak tertagih.

Terdapat dan metode akuntansi mencatat piutang yang diperkirakan tidak mungkin diterima kembali dibukukan pada saat piutang tersebut betul-betul tidak dapat tertagih kembali. Kedua metode penyisihan

dimana berdasarkan metode penyisihan suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan tentang berapa saldo piutang yang mungkin tidak ditagih dan mencatatnya sebagai beban.

Seharusnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya membuat jurnal penyesusain untuk cadangan piutang tak tertagih tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel c.1
 BUMDes Mekar Jaya
 Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	R e f	Saldo	
			Debet	Kredit
31/12/ 2018	Beban Piutang Tertagih		Rp 6.391.667	
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih			Rp 6.391.667

Sumber: jurnal penyesuaian BUMDes Mekar Jaya,2018

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian cadangan penghapusan piutang BUMDes Mekar Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena BUMDes Mekar Jaya belum membuat jurnal Penyesuaian piutang tak tertagih.

d. Inventaris

Pada neraca BUMDes pada tahun 2017 akun berupa inventaris dengan saldo Rp 26.885.000, pada akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.709.111. Dan pada tahun 2018 nilainya sebesar Rp 26.885.000 dan akumulasi

penyusutan sebesar Rp 19.445.278. Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Dalam penerapannya, BUMDes Mekar Jaya memperhatikan kapan waktu perolehan aset tetap sehingga dalam pencatatannya aset tetap yang dimiliki BUMDes disusutkan sesuai dengan kapan waktu perolehannya. Seperti pada saat pembelian 1 unit Brankas dengan harga Rp. 1.600.000 pada tanggal 17 September 2015 yang memiliki umur ekonomis selama 120 bulan (10 tahun).

Perhitungan yang dilakukan BUMDes Mekar Jaya untuk menghitung penyusutan perbulan adalah sebagai berikut: $Rp. 1.600.000 : 120 \text{ bulan}(10 \text{ tahun}) = Rp. 13.3333/\text{bulan}$. Untuk penyusutan tahun 2015, terhitung selama 3 bulan yakni dari bulan oktober hingga desember. Dengan demikian didapat beban penyusutan pada tahun 2015 untuk Brankas adalah sebagai berikut: $Rp. 1.600.000 \times 3 : 120 = Rp. 40.000$. Berikut jurnal yang dibuat oleh BUMDes untuk penyusutan aset tetap Brankas adalah:

Tabel d.1
 BUMDes Mekar Jaya
 Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	R e f	Saldo	
			Debet	Kredit
31/12/ 2018	Beban Penyusutan Brankas		Rp. 40.000	
	Akumulasi Penyusutan Brankas			Rp. 40.000

Sumber: jurnal penyesuaian BUMDes Mekar Jaya, 2018

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa penyajian akuntansi penyusutan yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Hutang

Pada penyajian dineraca BUMDes Mekar Jaya mempunyai hutang lancar sebesar Rp. 566.744.344 yang terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp. 7.500.000, Simpanan Wajib sebesar Rp. 12.966.000, Simpanan Sukarela sebesar Rp. 6.670.600 yang merupakan tabungan/simpanan dari anggota BUMDes, serta hutang bank jangka pendek sebesar Rp. 539.607.744.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa penyajian akumulasi pencatatan hutang yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya telah sesuai dengan akuntansi berterima umum.

f. Modal

Unsur-unsur modal BUMDes Mekar Jaya dari APBD Kabupaten Kampar dan APBD Pronvinsi Riau sebesar tahun 2017 Rp 69.859.096, dan tahun 2018 Rp 95.464.560 di samping itu ada juga modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah dan bantuan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha. Laporan laba rugi merupakan bagian laporan yang penting dari sebuah perusahaan karena dari laporan ini terlihat pendapatan bersih perusahaan yang dapat dinilai bersama apakah perusahaan meraih keuntungan selama beroperasi atau justru merugi. Berikut adalah laporan laba rugi yang dibuat oleh BUMDes Mekar Jaya:

Tabel 2.1
 BUMDes Mekar Jaya
 Laporan Laba Rugi

6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM			6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		
611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	9.526.000	611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	113.443.000
612	Jasa Pinjaman Simpan Pinjam	Rp	675.000	612	Jasa Pinjaman Simpan Pinjam	Rp	4.275.000
613	Jasa Pinjaman Kurang Mampu	Rp	-	613	Jasa Pinjaman Kurang Mampu	Rp	-
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	10.201.000		TOTAL PENDAPATAN	Rp	117.718.000
7	BEBAN BUNGA POKOK			7	BEBAN BUNGA POKOK		
711	Beban Bunga Pinjaman	Rp	-	711	Beban Bunga Pinjaman	Rp	-
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	-		JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	-
	LABA (RUGI) KOTOR	Rp	10.201.000		LABA (RUGI) KOTOR	Rp	117.718.000
8	BEBAN USAHA			8	BEBAN USAHA		
811	Gaji dan Honor Direktur, KU, Staff dan K	Rp	5.237.000	811	Gaji dan Honor Direktur, KU, Staff dan Komisaris	Rp	62.359.000
812	Adm dan Umum	Rp	250.000	812	Adm dan Umum	Rp	3.000.000
813	Transport	Rp	750.000	813	Transport	Rp	8.940.000
814	Penyusutan	Rp	228.014	814	Penyusutan	Rp	2.736.167
815	Lain-lain	Rp	400.000	815	Lain-lain	Rp	5.010.000
				618	Insentif SP		3.259.000
	JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	6.865.014	9	BEBAN LAIN-LAIN		
	LABA (RUGI) USAHA	Rp	3.335.986	911	Adm dan pajak lain-lain bank		-
					JUMLAH BEBAN USAHA	Rp	85.304.167
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				LABA (RUGI) USAHA	Rp	32.413.833
621	Bunga Bank	Rp	-		PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
622	Denda	Rp	100.000	621	Bunga Bank	Rp	-
629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	-	622	Denda	Rp	100.000
911	Adm dan pajak lain-lain bank	Rp	-	629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	-
	JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	Rp	100.000		JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	Rp	100.000
	LABA (RUGI) BERSIH	Rp	3.435.986		LABA (RUGI) BERSIH	Rp	32.513.833

Sumber: Laporan Laba Rugi BUMDes Mekar Jaya, 2018

Laporan laba rugi BUMDes Mekar Jaya pada tahun 2018 untuk akun pendapatan memiliki nilai total sebesar Rp 117.718.000 yang terdiri dari jasa pinjaman modal kerja Rp 113.443.000, jasa pinjaman simpan pinjam Rp 4.275.000. Sedangkan untuk total beban usahanya sebesar Rp 85.304.167, yang terdiri dari honor direktur sebesar Rp 62.359.000, Adm dan umum sebesar Rp 3.000.000, Transport sebesar Rp 8.940.000, penyusutan sebesar Rp 2.736.167, pendapatan lain-lain sebesar Rp 5.010.000, Insentif SP sebesar Rp 3.259.000. Untuk pendapatan lain-lain memiliki sebesar Rp 100.000, yang terdiri dari denda sebesar Rp 100.000. sehingga didapat laba bersih BUMDes Mekar Jaya tahun 2018 sebesar Rp 32.513.833.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi BUMDes Mekar Jaya telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan.

3. Laporan perubahan ekuitas

BUMDes Mekar Jaya tidak menyajikan laporan keuangan perubahan ekuitas, berdasarkan standart akuntansi keuangan entitas akuntabilitas public, laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

Tabel 3.1 BUMDes Mekar Jaya LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
Modal BUMDes Mekar Jaya		Rp 500.000.000
Ditambah Laba Bersih	Rp 32.513.833	
Dikurang Prive		
Kenaikan Modal	Rp0	Rp 32.513.833
Modal BUMDes Mekar Jaya		Rp 532.513.833

Sumber: data yang diolah penulis, 2018

Laporan ekuitas menyajikan laporan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas. Maka dapat diketahui BUMDes Mekar Jaya belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Laporan arus kas

Berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan arus kas yang dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan, BUMDes Mekar Jaya belum membuat laporan arus kas yang semestinya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Seharusnya BUMDes mekar jaya membuat laporan arus kas supaya dapat memudahkan untuk melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan historis selama satu periode.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Mekar Jaya tidak menyajikan laporan arus kas dimana hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Penyajian catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kewajiban yang tidak dicatumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan pinjaman memberikan informasi tambahan mengenai bagian-bagian neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Mekar Jaya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang membuat kebijakan akuntansi dan informasi yang di ungkapkan, namun belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dalam proses pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Mekar Jaya menggunakan *accrual basis*, hal ini dapat diketahui karna BUMDes Mekar Jaya mengakui pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) BUMDes Mekar Jaya belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim karena tidak membuat buku besar, buku pembantu dan juga jurnal penutup.
3. Pada Laporan Neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum karena tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.
4. Dalam penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya tidak memasukkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes Mekar Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyajikan nilai akun penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar mengetahui seberapa besar penyisihan piutang yang dimiliki.
2. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan arus kas.
3. Sebaiknya Akuntansi yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianto Iyoyo, (2014). "Pengantar Akuntansi 1". Pekanbaru: Alaf Riau
- Fitria Dina. (2014). Buku pintas akuntansi untuk orang awam dan pemula. Cipayang-Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Cetakan Ke Sepulu. Jakarta : PT Bumi Aksa.
- Harisson Jr, Walter T, DKK . (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kamaroesid Herry, (2016). "Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES". Jakarta: Mitra Wacana media.
- Kartikahadi Hans, DKK. (2012). "Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS ". Jakarta: Salemba.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramadana Coristya, Heru Ribawanto, S. (2013). "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Lindungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)". jurnal administrasi publik.
- Rudini, Nurhayati dan Apriyanto. (2016). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Langkitin Di Desa Langkitin, Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016.
- Sirait, Primatua. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sumarsan Thomas, (2013). "Perpajakan Indonesia (Vol.3)". Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto Azhar, (2013). Sistem Informasi Akuntansi,-Struktur-Pengendalian-Resiko-Pembangunan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Ikatan Akuntan indonesia. (2013). "Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik". Jakarta : ikatan akuntan indonesia.